

駐印尼代表處經濟組 函

受文者：經濟部國際貿易署

發文日期：中華民國112年10月31日

發文字號：印尼經字第1120000561號

速別：最速件

密等及解密條件或保密期限：

附件：如文（印尼經1120000561_Attach1.pdf、印尼經1120000561_Attach2.pdf、印尼經1120000561_Attach3.pdf、印尼經1120000561_Attach4.pdf）

主旨：有關印尼頃對進口人造纖維絲紗(artificial filament yarn)防衛措施案展開調查事，敬請轉知我相關業者及公會。

說明：

- 一、依據印尼貿易部本(112)年10月27日新聞稿(如附件1)辦理。
- 二、前述新聞稿略以，印尼貿易部防衛措施委員會(KPPI)已收到業者要求對本案展開防衛措施調查，經檢視相關初步資訊，認為進口涉案產品對印尼本地產業存在嚴重損害或有嚴重損害之虞，爰決定於本年10月27日對本案展開調查，隨函檢送展開防衛措施調查公告依據之調查申請書(如附件2)，擬登記為利害關係人者，應於公告展開調查後15日內(即11月10日下班前)提出。
- 三、經初步檢視調查申請書，本案係由印尼紡織公會(API)代表10家廠商提出申請，涉案品項共5項。出口廠商名單未列入

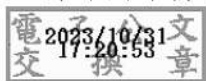


我國業者(主為中國、印度及奧地利業者)，2020至2022年
我國未列主要進口來源。

四、檢陳新聞稿及調查申請書英譯版如附件3、4，倘內容有差
異，請以印尼文版本為主。

正本：經濟部國際貿易署

副本：



裝

訂

線



KPPI Mulai Penyelidikan *Safeguards* terhadap Lonjakan Impor Benang Filamen Artifisial

Jakarta, 27 Oktober 2023 – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) memulai Penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap lonjakan jumlah impor barang berupa benang filamen artifisial pada Jumat, (27/10). Komoditas yang dimaksud mencakup lima nomor *Harmonized System* (HS) 8 digit, yaitu 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, dan 5403.41.90 berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) tahun 2022.

Penyelidikan tersebut didasarkan pada permohonan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang mewakili industri penghasil benang filamen artifisial di dalam negeri. KPPI menerima permohonan dari API tersebut pada 18 September 2023.

“Dari bukti awal permohonan resmi yang diajukan API, KPPI menemukan adanya lonjakan jumlah impor barang benang filamen artifisial. KPPI juga menemukan indikasi awal mengenai kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami industri dalam negeri sebagai akibat dari lonjakan jumlah impor barang benang filamen artifisial,” ungkap Plt. Ketua KPPI Nugraheni Prasetya Hastuti.

Nugraheni mengatakan, kerugian serius atau ancaman kerugian serius tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja industri dalam negeri pada 2020—2022. *“Indikator-indikator tersebut yaitu penurunan keuntungan secara terus menerus yang diakibatkan penurunan volume produksi, penjualan domestik, produktivitas, kapasitas terpakai, dan tenaga kerja, serta penurunan pangsa pasar API di pasar domestik,”* urai Nugraheni.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tiga tahun terakhir (2020—2022), ada peningkatan jumlah impor barang benang filamen artifisial dengan tren sebesar 49,89 persen. Pada 2020, jumlah impornya sebesar 1.191 ton. Pada 2021, impornya naik 51,48 persen menjadi 1.804 ton. Kemudian, pada 2022 impor naik 48,32 persen menjadi 2.676 ton. Negara asal impor barang benang filamen artifisial adalah Tiongkok sebesar 98,29 persen dan negara lainnya sebesar 1,71 dari total impor.

KPPI mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk mendaftar sebagai Pihak yang Berkepentingan selambat-lambatnya 15 hari sejak tanggal pengumuman ini. Pendaftaran disampaikan secara tertulis kepada:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Gedung 1 Lantai 5
Jakarta 10110
Telp/Fax (021) 3857758
E-mail: kppi@kemendag.go.id

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Rivai Abbas
Plt. Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia
Email: kppi@kemendag.go.id

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA PENGENAAN
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP LONJAKAN JUMLAH IMPOR BARANG
BENANG FILAMEN ARTIFISIAL
YANG MASUK KE DALAM NOMOR HS:
5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90,
DAN 5403.41.90**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2023**

A. UMUM

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang selanjutnya disebut Pemohon mewakili sebanyak 10 (sepuluh) Industri Dalam Negeri (IDN) Benang Filamen Artifisial, dengan ini mengajukan permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius.

Permohonan kami didasari oleh terjadinya lonjakan jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial dengan nomor pos tarif *Harmonized System* (HS): 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, dan 5403.41.90, sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Lonjakan jumlah impor barang tersebut telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku IDN yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang diajukan, bersama ini kami sampaikan kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)
Alamat : Graha Surveyor Indonesia Lt.16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp/Faks : 021-5272171 / 021-5272166
E-mail : sekretariat@bpnapi.org
Ketua Umum : Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Contact Person : Andrew Purnama
Jabatan : Sekretaris Jenderal API

Daftar IDN yang diwakili Pemohon dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar IDN yang Diwakili Pemohon

No.	Nama	Alamat	Telepon & Email
1.	PT. Adi Kencana Mahkota Buana	Jl. Raya Solo Sragen Km 13,5, Karanganyar, Prov. Jawa Tengah	0271-827272 adikencana@gmail.com
2.	PT. Agungtex	Jl. Solo - Sragen Km 9, Sroyo, Kec. Jaten, Karanganyar	0271-825311 contact@agungtex.com
3.	PT. Kewalram Indonesia	Jl. Raya Rancaekek Km 25, Kab. Sumedang	022-7798346 info@kewalram.co.id
4.	PT. Delta Merlin Sandang Tekstil	Jl. Raya Timur, Kenatan, Bumiaji, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57254 (KM 10)	(0271) 887008 duniatex@gmail.com
5.	PT. Delta Dunia Sandang Tekstil	Jl. Raya Semarang-Demak Km.14,Tambakroto,Sayung, Batu Lor, Batu, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563	(024) 6514232 deltaduniasandang@gmail.com
6.	PT. Delta Dunia Tekstil	Jl. Maospati - Solo, Gerdu, Jetis, Kec. Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57731	(0271) 622878 personaliaddtpondok@gmail.com
7.	PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	Jl. H. Fachrudin No.36, RT.9/RW.5, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250	(0271) 827623 penjualan@duniatex.com
8.	PT. Delta Merlin Dunia Tekstil	Pd. III, Pondok, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia	(0271) 653113 personaliadmdt5@gmail.com
9.	PT. DamaiteX	Jl. Simongan No.100, Ngemplak Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148	(024) 7605804 ptdamirex_smg@yahoo.co.id
10.	PT. Sri Rejeki Isman	Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah	0271-593188 hrd@sritex.co.id

Sumber: Pemohon, diolah

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 2. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2022

Uraian	Proporsi (%)
Produksi Pemohon	60,62
Produksi Non Pemohon	39,38
Produksi Nasional	100

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Berdasarkan data dalam tabel 2 di atas, total produksi Pemohon pada tahun 2022 adalah 60,62% terhadap total produksi nasional. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Benang Filamen Artifisial di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Lengkap Barang Impor Terselidik

Berdasarkan BTKI tahun 2022, adapun nomor *Harmonized System* (HS) dan uraian Barang Yang Diselidiki adalah sebagai berikut

Tabel 3. Uraian Barang yang Dimintakan Perlindungan

No.	No. HS	Uraian Barang	Description of Goods
	54.03	Benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desiteks.	Artificial filament yarn (other than sewing thread), not put up for retail sale, including artificial monofilament of less than 67 decitex.
1.	5403.10.00	- Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose	- High tenacity yarn of viscose rayon
		- Benang lainnya, tunggal :	- Other yarn, single :
		- - Dari rayon viskose, tanpa antihan, atau dengan	- - Of viscose rayon, untwisted or with a twist not exceeding

No.	No. HS	Uraian Barang	Description of Goods
		antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter :	120 turns per metre :
2.	5403.31.10	- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
3.	5403.31.90	- - - Lain-lain	- - - Other
		- - Dari rayon viskose, dengan antihan, melebihi 120 putaran tiap meter :	- - Of viscose rayon, with a twist exceeding 120 turns per metre :
		- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
4.	5403.32.90	- - - Lain-lain	- - - Other
		- Benang lainnya, rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel :	- Other yarn, multiple (folded) or cabled :
		- - Dari rayon viskose :	- - Of viscose rayon :
		- - - Benang bertekstur	- - - Textured yarn
5.	5403.41.90	- - - Lain-lain	- - - Other

Sumber: BTKI Tahun 2022

2. Uraian Lengkap Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan Barang Terselidik

a. Karakteristik Fisik

Barang Impor:

Barang impor benang filamen artifisial memiliki karakteristik fisik:

- 1) Benang tunggal adalah benang yang tersusun dari satu filamen (monofilamen), atau dua/lebih benang filamen (multifilamen), digabung menjadi satu dengan antihan (*twisted*) atau tanpa antihan (*untwisted*).

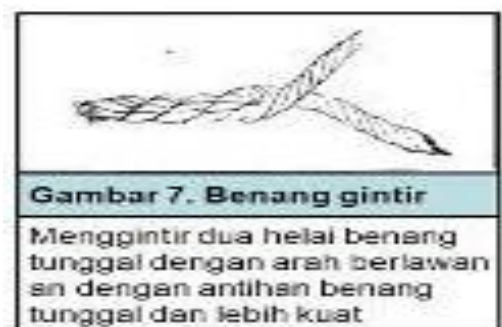


Gambar 5. Benang tunggal
Terdiri dari satu helai benang

- 2) Benang rangkap (dilipat) adalah benang yang dibentuk dari dua atau lebih benang tunggal, termasuk yang diperoleh dari monofilamen (benang *twofold*, *threefold*, *fourfold*, dst) dipilin bersama-sama (*twisted together*) dalam satu proses pilinan. Meskipun demikian, benang monofilamen yang digabung tersendiri dengan antihan (*twisted*) tidak termasuk sebagai benang rangkap (dilipat).



- 3) Benang kabel adalah benang yang dibentuk dari dua benang atau lebih, yang salah satunya adalah benang rangkap (dilipat), dipilin (*twisted*) bersama-sama dalam satu lipatan atau lebih.



- 4) Monofilamen merupakan filamen yang diekstrusi menjadi filamen tunggal, dengan ukuran kurang dari 67 desitek dan tidak melebihi 1 mm dari setiap ukuran penampang silangnya. Monofilamen tidak hanya dihasilkan dengan metode ekstrusi namun juga dengan laminasi dan peleburan.
- 5) Benang bertekstur yang dirubah dengan proses fisik atau mekanik sehingga membentuk masing-masing seratnya menjadi bergelombang (*crimp*), keriting (*curled*), melingkar (*loop*), dsb. Karakteristik dari benang tekstur adalah ketebalan dan daya mulur yang lebih tinggi dari benang biasa. Elastisitas yang tinggi dari benang tekstur dapat digunakan untuk memproduksi *stretch garment* (misal: celana dalam,

celana ketat dan kaos kaki), dan ketebalan yang tinggi dari benang tekstur dapat memberikan kelembutan dan kehangatan pada saat disentuh (misal: handuk).

Barang Produksi Pemohon:

Benang filamen artifisial yang diproduksi oleh Pemohon memiliki karakteristik fisik:

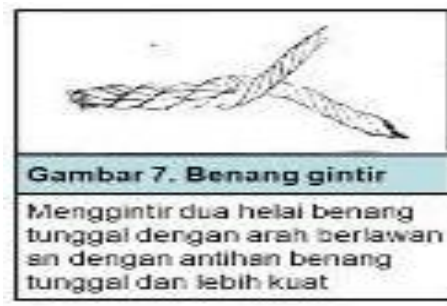
- 1) Benang tunggal adalah benang yang tersusun dari satu filamen (monofilamen), atau dua/lebih benang filamen (multifilamen), digabung menjadi satu dengan antihan (*twisted*) atau tanpa antihan (*untwisted*).



- 2) Benang rangkap (dilipat) adalah benang yang dibentuk dari dua atau lebih benang tunggal, termasuk yang diperoleh dari monofilamen (benang *twofold*, *threefold*, *fourfold*, dst) dipilin bersama-sama (*twisted together*) dalam satu proses pilinan. Meskipun demikian, benang monofilamen yang digabung tersendiri dengan antihan (*twisted*) tidak termasuk sebagai benang rangkap (dilipat).



- 3) Benang kabel adalah benang yang dibentuk dari dua benang atau lebih, yang salah satunya adalah benang rangkap (dilipat), dipilin (*twisted*) bersama-sama dalam satu lipatan atau lebih.



- 4) Monofilamen merupakan filamen yang diekstrusi menjadi filamen tunggal, dengan ukuran kurang dari 67 desitek dan tidak melebihi 1 mm dari setiap ukuran penampang silangnya. Monofilamen tidak hanya dihasilkan dengan metode ekstrusi namun juga dengan laminasi dan peleburan.
- 5) Benang bertekstur yang dirubah dengan proses fisik atau mekanik sehingga membentuk masing-masing seratnya menjadi bergelombang (*crimp*), keriting (*curled*), melingkar (*loop*), dsb. Karakteristik dari benang tekstur adalah ketebalan dan daya mulur yang lebih tinggi dari benang biasa. Elastisitas yang tinggi dari benang tekstur dapat digunakan untuk memproduksi *stretch garment* (misal: celana dalam, celana ketat dan kaos kaki), dan ketebalan yang tinggi dari benang tekstur dapat memberikan kelembutan dan kehangatan pada saat disentuh (misal: handuk).

b. Bahan Baku

Barang Impor:

Bahan baku dari barang impor berasal dari serat rayon viscose

Barang Produksi Pemohon:

Bahan baku dari barang produksi Pemohon berasal dari serat rayon viscose

c. Spesifikasi Teknis

Barang Impor:

Spesifikasi teknis dari barang impor adalah benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desitek, dengan rincian:

- 1) Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose.

- 2) Bukan benang kekuatan tinggi dari rayon viskose
 - Benang tunggal dari rayon viskose, tanpa antihan, dengan antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter, dan dengan antihan melebihi 120 putaran tiap meter.
 - Benang rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel dari rayon viscose, bukan benang bertekstur.

Barang Produksi Pemohon:

Spesifikasi teknis dari barang produksi Pemohon adalah benang filamen artifisial (selain benang jahit), tidak disiapkan untuk penjualan eceran, termasuk monofilamen artifisial yang kurang dari 67 desiteks, dengan rincian:

- 1) Benang kekuatan tinggi dari rayon viskose.
- 2) Bukan benang kekuatan tinggi dari rayon viskose
 - Benang tunggal dari rayon viskose, tanpa antihan, dengan antihan tidak melebihi 120 putaran tiap meter, dan dengan antihan melebihi 120 putaran tiap meter.
 - Benang rangkap (dilipat) atau dibentuk kabel dari rayon viscose, bukan benang bertekstur.

d. Kegunaan

Barang Impor:

Kegunaan dari barang impor adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi:

- 1) kain filament artifisial,
- 2) kain dengan kekuatan tinggi dan
- 3) kain dengan ketebalan dan daya mulur yang tinggi.

Barang Produksi Pemohon:

Kegunaan dari barang produksi Pemohon adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi:

- 1) kain filament artifisial,
- 2) kain dengan kekuatan tinggi dan
- 3) kain dengan ketebalan dan daya mulur yang tinggi.

2. **Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing**
Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada huruf a-d di atas, Pemohon meyakini bahwa barang yang diproduksi Pemohon adalah **Barang Sejenis** dengan barang impor, dilihat dari **karakteristik fisik, spesifikasi teknis, bahan baku, dan kegunaan.**

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 4. Jumlah Impor Absolut dan Relatif

Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren 20-22 (%)
		2020	2021	2022	20-21	21-22	
Jumlah Impor Absolut	Ton	1.191	1.804	2.676	51,48	48,32	49,89
Produksi Nasional	Indeks	100	124,46	109,25	24,46	(12,22)	4,52
Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional	Indeks	100	121,71	205,65	21,71	68,97	43,41

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pemohon diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 diatas, jumlah impor secara absolut mengalami lonjakan dengan tren sebesar 49,89% selama tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 1.804 ton dari sebelumnya sebesar 1.191 ton pada tahun 2020 atau naik sebesar 51,48%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 2.676 ton dari sebelumnya sebesar 1.804 ton pada Tahun 2021, atau naik sebesar 48,32%.

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 diatas, jumlah impor secara relatif mengalami lonjakan dengan tren sebesar 43,41% selama tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 121,71 poin indeks dari sebelumnya sebesar 100 poin indeks pada tahun 2020 atau naik sebesar 21,71%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 205,65 poin indeks dari sebelumnya sebesar 121,71 poin indeks pada Tahun 2021, atau naik sebesar 68,97%.

2. Pangsa Impor

Tabel 5. Pangsa Negara Asal Impor

Negara	Tahun					
	2020		2021		2022	
	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
RRT	1.179	98,98	1.770	98,07	2.630	98,29
Negara Lainnya	12	1,02	34	1,93	46	1,71
Total	1.191	100	1.804	100	2.676	100

Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, pada Tahun 2022 pangsa pasar impor produk Benang Filamen Artifisial di pasar domestik di dominasi oleh RRT dengan pangsa pasar impor sebesar 98,29% dan Negara Lainnya < 3% yaitu sebesar 1,71%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 6. Indikator Kinerja Pemohon

No.	Uraian	Satuan	Tahun			Pertumbuhan (%)		Tren (%)
			2020	2021	2022	20-21	21-22	20-22
1.	Produksi	Indeks	100	112,84	89,13	12,84	(21,01)	(5,59)
2.	Penjualan Domestik	Indeks	100	116,36	88,76	16,36	(23,71)	(5,79)
3.	Produktivitas	Indeks	100	99,98	94,52	(0,02)	(5,46)	(2,78)
4.	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	112,84	89,13	12,84	(21,01)	(5,59)
5.	Keuntungan / Kerugian	Indeks	100	83,78	23,55	(16,22)	(71,89)	(51,47)
6.	Tenaga Kerja	Indeks	100	112,87	94,30	12,87	(16,45)	(2,89)

Sumber: Pemohon, diolah

1. Produksi

Selama periode 2020-2022, produksi Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,59%. Pada tahun 2020 produksi Pemohon sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 112,84 poin indeks atau sebesar 12,84% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produksi Pemohon mengalami penurunan menjadi sebesar 89,13 poin indeks atau sebesar 21,01%.

2. Penjualan Domestik

Penjualan domestik selama periode 2020-2022 mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,79%, yang disebabkan oleh pasokan barang impor yang meningkat sebesar 49,89%. Pada tahun 2020 penjualan domestik sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 116,36 poin indeks atau sebesar 16,36% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 penjualan domestik mengalami penurunan menjadi sebesar 88,76 poin indeks atau sebesar 23,71%.

3. Produktivitas

Selama periode 2020-2022, produktivitas mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,78%. Pada tahun 2020, produktivitas sebesar 100 poin indeks mengalami penurunan menjadi sebesar 99,98 poin indeks atau turun sebesar 0,02% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produktivitas mengalami penurunan menjadi sebesar 94,52 poin indeks atau turun sebesar 5,46%. Penurunan produktivitas tersebut dikarenakan pengurangan jumlah tenaga kerja yang besar.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2020-2022, kapasitas terpakai Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 5,59% yang diakibatkan oleh lonjakan jumlah impor selama periode tersebut. Pada tahun 2020 kapasitas terpakai sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 112,84 poin indeks pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, kapasitas terpakai mengalami penurunan sebesar 89,13 poin indeks.

5. Keuntungan/Kerugian

Selama periode 2020-2022, Keuntungan Pemohon terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 51,47%. Pada tahun 2020, keuntungan Pemohon sebesar 100 poin indeks. Selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022, keuntungan Pemohon mengalami penurunan masing-masing menjadi sebesar 83,78 poin indeks dan 23,55 poin indeks, atau masing-masing sebesar 16,22% dan 71,89%.

6. Tenaga Kerja

Telah terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja dengan tren sebesar 2,89% selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020 jumlah tenaga kerja sebanyak 100 poin indeks, meningkat menjadi sebanyak 112,87 poin indeks pada tahun

2021. Kemudian pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja menurun menjadi sebanyak 94,30 poin indeks.

G. Pangsa Pasar

Tabel 7. Kapasitas Terpasang Nasional, Konsumsi Nasional dan Pangsa Pasar

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	Perubahan (%)		Tren (%)
						20-21	21-22	20-22
1.	Konsumsi Nasional	Indeks	100	121,03	92,44	21,03	(23,62)	(3,86)
2.	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	116,36	88,76	16,36	(23,71)	(5,79)
3.	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100	128,29	96,24	28,29	(24,99)	(1,90)
4.	Jumlah Impor	Ton	1.191	1.804	2.676	51,48	48,32	49,89
5.	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	96,14	96,02	(3,86)	(0,12)	(2,01)
6.	Pangsa Pasar Non Pemohon	Indeks	100	106,00	104,11	6,00	(1,78)	2,03
7.	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	125,16	243,06	25,16	94,20	55,90

Sumber: Pemohon, IDN, dan BPS, diolah

Pangsa pasar Pemohon selama tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,01%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama tahun 2020-2022 terjadi peningkatan dengan tren sebesar 55,90%. Dengan demikian selama tahun 2020-2022 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon.

H. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (UNFORSEEN DEVELOPMENT)

1. Pengalihan Tujuan Ekspor China ke Indonesia karena Kebijakan

Pelarangan Impor di Amerika Serikat

Pada tanggal 21 Juni 2022 Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan untuk melarang impor dari China khususnya dari negara Xinjiang (wilayah bagian China penghasil terbesar benang rayon/artifisial) apabila produk tersebut dibuat oleh tenaga kerja Uyghur di Xinjiang, China. Peraturan tersebut diatur

dalam *section 2 of public law No. 117-78, An Act to ensure that goods made with forced labor in the Xinjiang Uyghur Autonomous Region of the People's Republic of China do not enter the United States America, and for other purpose (the Uyghur Forced Labor Prevention Act)*. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut menyebabkan impor produk benang filamen rayon dari China di Negara Amerika Serikat mengalami penurunan drastis sehingga Negara China mengalihkan tujuan ekspor benang filament rayon ke Negara lain, salah satunya ke Negara Indonesia dan menyebabkan lonjakan impor Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 8. Impor Benang Filamen Artifisial dari China

Uraian	Satuan	Tahun		Perubahan (%)
		2021	2022	21-22
Impor Amerika Serikat dari China	Ton	82	57	(30,49)
Impor Indonesia dari China	Ton	1.770	2.630	48,65

Sumber: *Trade Map*

Berdasarkan tabel 8 di atas dengan adanya peraturan pelarangan impor produk dari Negara China ke Amerika Serikat menyebabkan penurunan impor secara drastis pada tahun 2022 menjadi hanya sebesar 57 Ton atau 30,49% antara tahun 2021 dan tahun 2022. Selanjutnya, dengan terjadinya pengalihan ekspor yang sebelumnya ke Amerika Serikat menjadi ke Negara Indonesia mengakibatkan lonjakan impor di Indonesia yang signifikan pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 48,65%.

Dengan adanya pengalihan tujuan ekspor dari China merupakan kondisi hal yang tidak terduga (*unforeseen development*) yang menyebabkan lonjakan impor produk benang filament artifisial di Indonesia.

I. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang Benang Filamen Artifisial.

Jakarta, 16 September 2023



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION

Jemmy Kartiwa
Ketua Umum

LAMPIRAN 1:

NAMA DAN ALAMAT ASOSIASI IMPORTIR

NO.	ASOSIASI	ALAMAT
1.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Jakarta

NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1.	PT. Trimas Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo Km. 7 Ds. Sayati Margahayu Bandung
2.	PT. Shinko Toyobo Gistex Garment	Jl. Panyawungan Km. 19 Cileunyi Wetan Bandung
3.	PT. Binabusana Internusa	Jl. Tugu Wijaya IV Kawasan Industri Wijaya Kel. Randu Garut Semarang
4.	PT. Indah Jaya Textile Industry	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari Jatiuwung, Tangerang
5.	PT. Dan Liris	Jl. Merapi 23 Ds. Banaran Sukoharjo Jateng
6.	PT. Leading Garment Industry	Jl. Mengger Hilir No.97 Pesawahan Bandung
7.	PT. Kahatex	Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16 Cimahi Selatan Bandung
8.	PT. Rainbow Indah Carpet	Jl. Rs. Fatmawati 72 Gandaria Utara Jakarta

LAMPIRAN 2

NAMA DAN ALAMAT EKSPORTIR/PEMASOK DARI NEGARA PENGEKSPOR

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1.	Aditya Birla Group	Aditya Birla Centre S K Ahire Marg, Worli Mumbai, 400 030 India
2.	Lenzing	Lenzing Aktiengesellschaft. Werkstraße 2 4860 Lenzing Austria
3.	Sanyou Corporation Limited	No.27, Central Second Road, Puxin Lake, Tangxia Town, Dongguan City, Guangdong, China, 523719
4.	Sateri (Jiangsu) Fibre Co., Ltd.	No.1 Nanhua Road, Chemical Industrial Park, Suyu District, Suqian City, Jiangsu Province, 221428, China
5.	Xinjiang ZhongTai Chemical Co.,Ltd	No.39, Yanghcenghu road, E&T development zone, Urumqi, Xinjiang
6.	Jiangsu Aoyang Technology Co., Ltd	European Industrial Park, ZhangJiaGang City, JiangSu Province, China.
7.	Xiangsheng Group Co Ltd	Xiaoshan District Hangzhou, 311245 China
8.	Shandong Bohi and Yibin Grace Group Company	Hangtian Road Nanan Economic Tech Dvpt Zone Yibin, 644002 China



1 November 2023

(23-7387)

Page: 1/2

Committee on Safeguards

Original: English

**NOTIFICATION UNDER ARTICLE 12.1(A) OF THE AGREEMENT
ON SAFEGUARDS ON INITIATION OF AN INVESTIGATION
AND THE REASONS FOR IT**

INDONESIA

Artificial Filament Yarn

The following communication, dated and received on 31 October 2023, is being circulated at the request of the delegation of Indonesia.

1 THE DATE OF INITIATION OF SAFEGUARD INVESTIGATION

The investigation was initiated on 27 October 2023.

2 PRODUCT UNDER INVESTIGATION

Artificial filament yarn under Harmonized System (HS.) Code 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, and 5403.41.90 according to Indonesia Customs Tariff Book 2022.

3 REASONS FOR INITIATION OF INVESTIGATION PROCEDURE

- (i) The Investigating Authority initiated a safeguard investigation following an evaluation of the application documents filed by the Applicant, which constitutes a major proportion of the total domestic production of the subject goods in Indonesia.
- (ii) The non-confidential summary of the application can be found at the internet address below, following the link: <https://bit.ly/DokumenPenyelidikanProdukBenangFilamenArtifisial>

4 POINT OF CONTACT FOR THE INVESTIGATION

The contact information of the Investigating Authority for correspondence is:

THE INDONESIAN SAFEGUARDS COMMITTEE

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI)

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5, Building I, 5th floor, Jakarta 10110

Telephone / Facsimile: (62-21) 385 7758

E-mail: kppi@kemendag.go.id

5 DEADLINES AND PROCEDURES TO PRESENT EVIDENCE AND VIEWS BY INTERESTED PARTIES

- (i) Those having substantial interest and wishing to be considered as interested parties in this investigation should submit a written request within a period of 15 days in Indonesia from the date of initiation to the Investigating Authority. All submissions and requests made by interested parties must be sent both in a written letter and in electronic format, and must indicate the name, address, e-mail address, telephone, and fax number of the interested parties.

- (ii) In accordance with article 3.1 WTO Agreement on Safeguard, the Investigating Authority will conduct a hearing in order to provide opportunities for those Members who have a substantial interest to present their evidence and views. The hearing is scheduled to be held on Tuesday, 28 November 2023 from 2.00 - 4.00 pm (GMT+7). All interested parties, who wish to participate in the hearing and all written evidence and views, submitted to the Investigating Authority no later than 24 November 2023. Registration on the day of the hearing (28 November 2023) will start at 9.00 am (GMT+7) and only authorized representatives will have access to the hearing.
-



PRESS CONFERENCE

Public Relations Bureau
G-d. I Lt. 2, Jl. MI Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Tel: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



KPPI Starts *Safeguards* Investigation against the surge in imports of artificial filament yarn

Jakarta, 27 October 2023 – The Indonesian Trade Safeguards Committee (KPPI) initiated an investigation into Trade Safeguard *Measures* into the surge in the number of imports of goods in the form of artificial filament yarn on Friday (27/10). The commodities in question include five 8-digit *Harmonized System* (HS) numbers, namely 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, and 5403.41.90 based on the 2022 Indonesian Customs Tariff Book (BTKI).

The investigation was based on a request from the Indonesian Textile Association (API), which represents the industry domestic producer of artificial filament yarn. KPPI received the application from API on September 18 2023.

"From the initial evidence of the official application submitted by API, KPPI found that there was a surge in the number of imports of artificial filament yarn. "KPPI also found initial indications of serious losses or threats of serious losses experienced by the domestic industry as a result of the surge in the number of imports of artificial filament yarn," said Plt. Chairman of KPPI Nugraheni Prasetya Hastuti.

Nugraheni said that serious losses or threats of serious losses can be seen from several performance indicators of domestic industry in 2020-2022. *"These indicators are a continuous decline in profits due to a decline in production volume, domestic sales, productivity, used capacity and labor, as well as a decline in API market share in the domestic market,"* explained Nugraheni.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in the last three years (2020-2022), there has been an increase in the number of imports of artificial filament yarn with a trend of 49.89 percent. In 2020, the amount of imports was 1,191 tons. In 2021, imports will increase 51.48 percent to 1,804 tons. Then, in 2022 imports will increase by 48.32 percent to 2,676 tons. The country of origin for imports of artificial filament yarn is China at 98.29 percent and other countries at 1.71 of the total imports.

KPPI invites all interested parties to register as Interested Parties no later than 15 days from the date of this announcement. Registration must be submitted in writing to:

INDONESIAN TRADE SECURITY COMMITTEE

Ministry of Trade of the Republic of Indonesia
JL. MI Ridwan Rais No. 5

Building 1 Floor 5
Jakarta 10110

Tel/Fax (021) 3857758

Email: kppi@kemendag.go.id

--finished--

More information contact: _____

M. Rivai Abbas
Plt. Head of Public Relations Bureau
Ministry of Trade Email:
Pusathumas@kemendag.go.id

Indonesian Trade Security Committee
Email: kppi@kemendag.go.id

**INITIAL EVIDENCE FOR INVESTIGATION REQUESTS
IN THE FRAMEWORK OF IMPLEMENTATION
TRADE SECURITY MEASURES
AGAINST THE SURGE IN THE AMOUNT OF IMPORTED GOODS
ARTIFICIAL FILAMENT YARN
WHAT GOES INTO THE HS NUMBER:
5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, AND
5403.41.90**

NOT SECRET

**DELIVERED BY
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
YEAR 2023**

A. GENERAL

The Indonesian Textile Association (API), hereinafter referred to as the Petitioner, represents as many as 10 (ten) Domestic Industry (IDN) Artificial Filament Yarns, hereby submit an application to the Trade Safeguards Committee Indonesia (KPPI) to conduct an investigation in the context of action Trade Security (*Safeguards*) on the amount of imported Yarn goods Artificial Filaments that result in serious harm or threat of harm Serious.

Our request is based on the surge in the number of imports of yarn Artificial Filament with *Harmonized System* (HS) tariff post number: 5403.10.00, 5403.31.10, 5403.31.90, 5403.32.90, and 5403.41.90, according to the Rate Book Indonesian Customs (BTKI) in 2022. Increase in the number of imported goods This has had an impact on the decline in the performance of the Applicant as IDN which produces similar goods or which directly competes with imported goods.

To support the application submitted, we hereby submit completeness of the initial evidence of the application and supported by documents which are required in accordance with the provisions of Government Regulation Number 34 of the Year 2011 (PP 34/2011) concerning Anti-Dumping Measures, Compensation Measures and Trade Security Measures and Decrees of the Minister of Industry and Republic of Indonesia Trade Number 85 of 2003 (Kepmenperindag 85/2003) concerning Procedures and Requirements for Requests for Investigation of Securing Domestic Industry from the Consequences of a Surge in Imports.

B. APPLICANT

Name : Indonesian Textile Association (API)
Address : Graha Surveyor Indonesia Fl. 16
Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 56, South Jakarta
Tel/Fax : 021-5272171 / 021-5272166
E-mail : sekretariat@bpnapi.org
Chairman : Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Contact Person : Andrew Purnama
Position : Secretary General of API

The list of IDNs represented by the Petitioner in this investigation is as follows:

Table 1. List of IDNs Represented by the Applicant

No.	Name	Address	Phone & Email
1.	PT. Adi Kencana Mahkota Buana	Jl. Raya Solo Sragen Km 13.5, Karanganyar, Prov. Central Java	0271-827272 adikencana@gmail.com
2.	PT. Agungtex	Jl. Solo - Sragen Km 9, Sroyo, Kec. Jaten, Karanganyar	0271-825311 contact@agungtex.com
3.	PT. Kewalram Indonesia	Jl. Raya Rancaekek Km 25, Kab. Sumedang	022-7798346 info@kewalram.co.id
4.	PT. Delta Merlin Clothing Textiles	Jl. Raya Timur, Kenatan, Bumiaji, District. Sragen, Sragen Regency, Central Java 57254 (KM 10)	(0271) 887008 duniatex@gmail.com uncle
5.	PT. Textile Clothing World Delta	Jl. Raya Semarang-Demak Km. 14, Tambakroto, Sayung, Batu Lor, Batu, Kec. Demak, Demak Regency, Central Java 59563	(024) 6514232 deltaduniasandang@gmail.com
6.	PT. Textile World Delta	Jl. Maospati - Solo, Gerdu, Jetis, Kec. Jaten, Karanganyar Regency, Central Java 57731	(0271) 622878 personaliaaddtpndok@gmail.com
7.	PT. Faithful World of Original Textile Clothing	Jl. H. Fachrudin No.36, RT.9/ RW.5, Petamburan, Tanah Abang District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10250	(0271) 827623 sales@duniatex.com
8.	PT. Delta Merlin World Textiles	Pd. III, Pondok, Kec. Grogol, Sukoharjo Regency, Central Java 57552, Indonesia	(0271) 653113 personneladmdt5@gmail.com
9.	PT. Damaitex	Jl. Simongan No. 100, Ngemplak Simongan, Kec. West Semarang, Semarang City, Central Java 50148	(024) 7605804 ptdamirex_smg@yahoo.co.id
10. PT.	Sri Rejeki Isman	Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Solo, Central Java	0271-593188 hrd@sritex.co.id

Source: Applicant, processed

C. APPLICANT'S PROPORTION OF PRODUCTION**Table 2. Total Production and Production Proportion in 2022**

Description	Proportion (%)
Applicant Production	60.62
Non Applicant Production	39.38
National Production	100

Source: IDN and Applicant, processed

Based on the data in table 2 above, the Applicant's total production in 2022 is 60.62% of total national production. This is in accordance with provisions of Government Regulation (PP) 34 of 2011 concerning Anti-Dumping, Subsidies and Trade Security Measures Chapter I Article I paragraph 18, where the Petitioner's production constitutes a large proportion of the overall production of Artificial Filament Yarn in Indonesia, so that it meets requirements as an IDN in terms of Security Measures.

D. GOODS FOR WHICH PROTECTION IS REQUESTED**1. Complete description of the imported goods investigated**

Based on BTKI 2022, *the Harmonized System* (HS) numbers and the description of the Items Investigated is as follows

Table 3. Description of Goods for which Protection is Requested

No.	No. HS	Description of goods	Description of Goods
	54.03	Artificial filament thread (other than sewing thread), no prepared for sale retail, including artificial monofilament less than 67 decitex.	Artificial filament yarn (other than sewing thread), not put up for retail sale, including artificial monofilament of less than 67 decitex.
1.	5403.10.00	- High strength threads from viscose rayon	- High tenacity yarn of viscose rayon
		- Other threads, single:	- Other yarn, single:
		- - From viscose rayon, without twist, or with	- - Of viscose rayon, untwisted or with a twist not exceeding

No.	No. HS	Description of goods	Description of Goods
		change does not exceed 120 revolutions per meter:	120 turns per meter :
2.	5403.31.10 - - -	Textured threads	- - - Textured yarn
3.	5403.31.90 - - -	Others	- - - Other
		- - From viscose rayon, with a twist, exceeding 120 revolutions per meter:	- - Of viscose rayon, with a twist exceeding 120 turns per meters:
		- - - Textured yarn	- - - Textured yarn
4.	5403.32.90 - - -	Others	- - - Other
		- Other threads, double (folded) or formed into a cable :	- Other yarn, multiple (folded) or cabled :
		- - From viscose rayon:	- - Of viscose rayon :
		- - - Textured yarn	- - - Textured yarn
5.	5403.41.90 - - -	Others	- - - Other

Source: BTKI 2022

2. Complete description of similar goods or direct goods

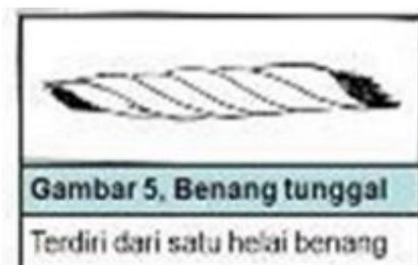
Compete with Researched Items

a. Physical Characteristics

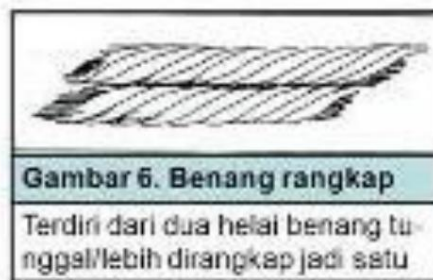
Imported Goods:

Imported artificial filament yarn goods have the following physical characteristics:

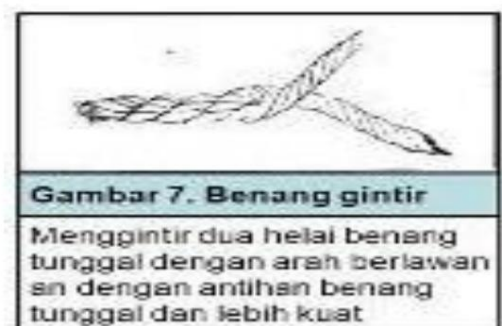
- 1) Single thread is a thread composed of one filament (monofilament), or two/more filament threads (multifilament), combined become one with a twist (*twisted*) or without a twist (*untwisted*).



- 2) Double (folded) thread is a thread formed from two or more single threads, including those obtained from monofilament (*twofold, threefold, fourfold threads, etc.*) twisted together (*twisted together*) in one twisting process. Nevertheless, thread monofilament that is combined separately with a twist (*twisted*) is not included as a double (folded) thread.



- 3) Cable thread is a thread formed from two threads or more, one of which is a double (folded) thread, twisted (*twisted*) together in one or more folds.



- 4) Monofilament is a filament that is extruded into filaments single, with a size of less than 67 decitex and not exceeding 1 mm from each cross-sectional size. Monofilament does not only produced by the extrusion method but also by lamination and melting.
- 5) Textured yarn that is changed by physical or mechanical processes so that each fiber becomes wavy (*crimp*), curled (*curled*), circular (*loop*), etc. Characteristics of Texture yarn is the thickness and stretchability which is higher than ordinary thread. The high elasticity of the textured yarn can be used to produce *stretch garments* (e.g. underwear,

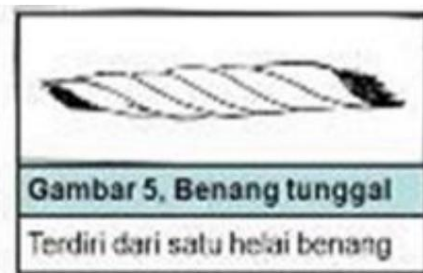
tights and socks), and high thickness of thread

Texture can provide softness and warmth at times touched (eg: towel).

Applicant's Production Goods:

The artificial filament yarn produced by the Applicant has physical characteristics:

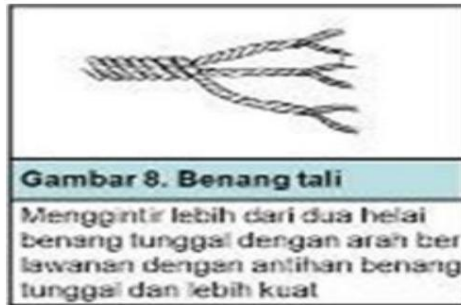
- 1) Single thread is a thread composed of one filament (monofilament), or two/more filament threads (multifilament), combined become one with a twist (*twisted*) or without a twist (*untwisted*).



- 2) Double (folded) thread is a thread formed from two or more single threads, including those obtained from monofilament (*twofold, threefold, fourfold threads, etc.*) twisted together (*twisted together*) in one twisting process. Nevertheless, thread monofilament that is combined separately with a twist (*twisted*) is not included as a double (folded) thread.



- 3) Cable thread is a thread formed from two threads or more, one of which is a double (folded) thread, twisted (*twisted*) together in one or more folds.



- 4) Monofilament is a filament that is extruded into filaments single, with a size of less than 67 decitex and not exceeding 1 mm from each cross-sectional size. Monofilament does not only produced by the extrusion method but also by lamination and melting.
- 5) Textured yarn that is changed by physical or mechanical processes so that each fiber becomes wavy (*crimp*), curled (*curled*), circular (*loop*), etc. The characteristics of textured yarn are higher thickness and elongation ordinary thread. The high elasticity of the textured yarn can be used to produce *stretch garments* (e.g. underwear, tights and socks), and high thickness of thread Texture can provide softness and warmth at times touched (eg: towel).

b. Raw material

Imported Goods:

The raw material for imported goods comes from viscose rayon fiber

Applicant's Production Goods:

The raw material for the Applicant's manufactured goods comes from rayon fiber viscose

c. Technical specifications

Imported Goods:

The technical specifications of imported goods are artificial filament yarn (apart from sewing thread), not put up for retail sale, incl artificial monofilament less than 67 decitex, with details:

- 1) High strength yarn from viscose rayon.

2) Not high strength yarn from viscose rayon

- Single thread of viscose rayon, untwisted, with twisted not exceeding 120 revolutions per meter, and with a twist exceeds 120 revolutions per meter.
- Double (folded) threads or cables made of viscose rayon, not textured yarn.

Applicant's Production Goods:

The technical specifications of the Applicant's manufactured goods are filament yarn artificial (other than sewing thread), not put up for retail sale, including artificial monofilaments of less than 67 decitex, with details:

1) High strength yarn from viscose rayon.

2) Not high strength yarn from viscose rayon

- Single thread of viscose rayon, untwisted, with twisted not exceeding 120 revolutions per meter, and with a twist exceeds 120 revolutions per meter.
- Double (folded) threads or cables made of viscose rayon, not textured yarn.

d. Utility

Imported Goods:

The use of imported goods is as raw materials in the production process:

- 1) artificial filament fabric,
- 2) high strength fabric and
- 3) fabric with high thickness and stretchability.

Applicant's Production Goods:

The use of the Applicant's manufactured goods is as raw materials in the production process:

- 1) artificial filament fabric,
- 2) high strength fabric and
- 3) fabric with high thickness and stretchability.

2. Statement of Similar Goods or Directly Competing Goods

Based on the explanation provided in letter ad above, the Petitioner believes that the goods produced by the Applicant are **similar goods** with imported goods, seen from **physical characteristics, technical specifications, raw materials, and uses.**

E. INFORMATION ON THE SURGE IN THE NUMBER OF IMPORTED GOODS

1. Number of Imports

Table 4. Absolute and Relative Import Amounts

Description	Unit	Year				Change (%) Trend		20-22 (%)
		2020	2021	2022	20-21	21-22		
Import Amount Absolute	Tons	1,191	1,804	2,676	51.48	48.32	49.89	
National Production	Index	100	124.46	109.25	24.46	(12.22)	4.52	
Relative Import Against Production National	Index	100	121.71	205.65	21.71		68.97	43.41

Source: Central Statistics Agency (BPS), Applicant processed

As can be seen in Table 4 above, the absolute amount of imports experienced a spike with a trend of 49.89% during 2020-2022.

In 2021, the number of imports will increase to

1,804 tons from the previous 1,191 tons in 2020 or an increase amounting to 51.48%. In 2022 the number of imports will increase to 2,676 tons from the previous 1,804 tons in 2018 2021, or an increase of 48.32%.

As can be seen in Table 4 above, the relative amount of imports experienced a spike with a trend of 43.41% during 2020-2022.

In 2021, the number of imports will increase to

121.71 index points from the previous 100 index points in the year 2020 or an increase of 21.71%. In 2022 the number of imports will increase an increase of 205.65 index points from the previous amount 121.71 index points in 2021, or an increase of 68.97%.

2. Import Share

Table 5. Share of Import Origin Countries

Country	Year					
	2020		2021		2022	
	Volume (Tons)	Share (%)	Volume (Tons)	Share (%)	Volume (Tons)	Share (%)
PRC	1,179	98.98	1,770	98.07	2,630	98.29
Other Countries	12	1.02	34	1.93	46	1.71
Total	1,191	100	1,804	100	2,676	100

Source: BPS, processed

Based on table 5 above, in 2022 the import market share

Artificial Filament Yarn products in the domestic market are dominated by China

with an import market share of 98.29% and other countries < 3%, namely

of 1.71%.

F. INFORMATION ON THE APPLICANT'S LOSSES

Table 6. Applicant Performance Indicators

No.	Description	Unit	Year					Growth (%)		Trend (%)
			2020	2021	2022	20-21	112.84	89.13	21-22	20-22
1.	Domestic	Index	100					12.84	(21.01)	(5.59)
2.	Sales Production	Index	100	116.36	88.76			16.36	(23.71)	(5.79)
3.	Productivity	Index	100	99.98	94.52			(0.02)	(5.46)	(2.78)
4.	Used Capacity	Index	100	112.84	89.13			12.84	(21.01)	(5.59)
5.	Advantages /	Index	100	83.78	23.55	(16.22)	(71.89)	(51.47)		
	Disadvantages 6. Labor	Index	100	112.87	94.30			12.87	(16.45)	(2.89)

Source: Applicant, processed

1. Production

During the 2020-2022 period, the Applicant's production decreased by

trend of 5.59%. In 2020 the Applicant's production was 100 points

index, increased to 112.84 index points or

amounting to 12.84% in 2021. Next in 2022, production

The applicant experienced a decrease to 89.13 index points or

amounting to 21.01%.

2. Domestic Sales

Domestic sales during the 2020-2022 period experienced a decline with trend of 5.79%, which was caused by the supply of imported goods increased by 49.89%. In 2020 domestic sales amounted to 100 index points, increased to 116.36 index points or 16.36% in 2021. Next in 2022 Domestic sales decreased to 88.76 index points or 23.71%.

3. Productivity

During the 2020-2022 period, productivity decreased with a trend amounting to 2.78%. In 2020, productivity will be 100 index points decreased to 99.98 index points or decreased by 0.02% in 2021. Next in 2022, productivity decreased to 94.52 index points or decreased by 5.46%. The decrease in productivity was due to a reduction in numbers large workforce.

4. Used Capacity

During the 2020-2022 period, the Applicant's used capacity decreased with a trend of 5.59% caused by a surge in the number of imports during that period. In 2020 the used capacity is 100 index points, has increased to 112.84 index points in 2021. Furthermore, in 2022, used capacity will decrease by 89.13 index points.

5. Advantages/Disadvantages

During the 2020-2022 period, Applicant Profits continue to decline with a trend of 51.47%. In 2020, the Applicant's profits of 100 index points. Furthermore, in 2021 and 2022, profits Each applicant experienced a decrease to 83.78 points index and 23.55 index points, or 16.22% and respectively 71.89%.

6. Labor

There has been a reduction in the number of workers with a trend of 2.89% during the 2020-2022 period. In 2020 the number of workers will be 100 index points, increasing to 112.87 index points in year

2021. Then in 2022 the number of workers will decrease to as many as 94.30 index points.

G. Market Share

Table 7. National Installed Capacity, National Consumption and Market Share

No.	Indicator	Unit	2020			2021			2022			Change (%)			Trend (%)
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	20-21	21-22	20-22	
1.	Consumption National	Index 100	121.03	92.44	21.03	(23.62)	(3.86)								
2.	Sale Domestic Applicant	Index 100	116.36	88.76	16.36	(23.71)	(5.79)								
3.	Sale Domestic Non Applicant	Index 100	128.29	96.24	28.29	(24.99)	(1.90)								
4.	Number of Imports	Tons	1,191	1,804	2,676	51.48	48.32	49.89							
5.	Applicant's Market Share	Index 100	96.14	96.02	(3.86)	(0.12)	(2.01)								
6.	Market share Non Applicant	Index 100	106.00	104.11	6.00	(1.78)	2.03								
7.	Market share Import	Index 100	125.16	243.06	25.16	94.20	55.90								

Source: Applicant, IDN, and BPS, processed

The Applicant's market share during 2020-2022 continues to decline with a trend of 2.01%. On the other hand, import market share during the year 2020-2022 saw an increase with a trend of 55.90%. Therefore during 2020-2022 the import market share has taken over Applicant's market.

H. UNEXPECTED DEVELOPMENT (UNFORSEEN DEVELOPMENT)

1. Diversion of China's Export Destination to Indonesia Due to Policy

Import Ban in the United States

On June 21, 2022 the United States issued a policy for prohibits imports from China, especially from the country of Xinjiang (part of China is the largest producer of rayon/artificial yarn) if this product made by Uyghur workers in Xinjiang, China. These regulations are regulated

in section 2 of public law no. 117-78, *An Act to ensure that goods are made with forced labor in the Xinjiang Uyghur Autonomous Region of the People's Republic of China do not enter the United States America, and for other purpose (the Uyghur Forced Labor Prevention Act)*. With its implementation This regulation causes imports of rayon filament yarn products from China in the United States experienced a drastic decline so China has shifted the export destination of rayon filament yarn to the country others, one of which went to Indonesia and caused a surge in imports As seen in the table below.

Table 8. Import of Artificial Filament Yarn from China

Description	Unit	Year		Change (%)
		2021	2022	21-22
Import America United States of China	Tons	82	57	(30.49)
Indonesian imports from China	Tons	1,770	2,630	48.65

Source: *Trade Map*

Based on table 8 above, there are regulations prohibiting imports products from China to the United States caused a decline imports will drastically increase in 2022 to only 57 tonnes or 30.49% between 2021 and 2022. Furthermore, with the occurrence diversion of exports previously to the United States to the State Indonesia resulted in a significant surge in imports in Indonesia in in 2022 compared to 2021, namely 48.65%.

With the transfer of export destinations from China, this is a condition unexpected *development (unforeseen development)* which causes the spike import of artificial filament yarn products in Indonesia.

I. WILLINGNESS TO COOPERATE

The applicant is willing to cooperate fully throughout the investigation process in the framework of the imposition of Trade Security Measures (*Safeguards*) against the surge in the number of imports of Artificial Filament Yarn goods.

Jakarta, 16 September 2023



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION

Jemmy Kartiwa
Chairman

ANNEX 1:**NAME AND ADDRESS OF IMPORTER ASSOCIATION**

NO.	ASSOCIATION	ADDRESS
1.	National Importers Association All of Indonesia (GINSI)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, District. Cpl. Gading, Jkt City North, Jakarta

IMPORTER'S NAME AND ADDRESS

NO.	COMPANY NAME	ADDRESS
1. PT.	Thank you Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo Km. 7 Ds. Sayati Margahayu Bandung
2. PT.	Shinko Toyobo Gistex Garments	Jl. Panyawungan Km. 19 Cileunyi Wetan Bandung
3. PT.	Binabusana Internusa	Jl. Wijaya IV Monument Wijaya Industrial Area Ex. Randu Garut Semarang
4. PT.	Indah Jaya Textile Industry	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari Jatiuwung, Tangerang
5. PT.	And Lyrical	Jl. Merapi 23 Ds. Banaran Sukoharjo, Central Java
6. PT.	Leading Garment Industry	Jl. Mengger Hilir No.97 Pesawahan Bandung
7. PT.	Kahatex	Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16 Cimahi South of Bandung
8. PT.	Beautiful Rainbow Carpet	Jl. Rs. Fatmawati 72 North Gandaria Jakarta

APPENDIX 2**NAME AND ADDRESS OF THE EXPORTER/SUPPLIER FROM THE EXPORTING COUNTRY**

NO.	COMPANY NAME	ADDRESS
1.	Aditya Birla Group	Aditya Birla Center SK Ahire Marg, Worli Mumbai, 400 030 India
2.	Lenzing	Lenzing Aktiengesellschaft. Werkstraße 2 4860 Lenzing Austria
3.	Sanyou Corporation Limited	No.27 Central Second Road Puxin Lake Tangxia Town Dongguan City Guangdong China 523719
4.	Sateri (Jiangsu) Fiber Co., Ltd.	No.1 Nanhua Road, Chemical Industrial Park, Suyu District, Suqian City, Jiangsu Province, 221428, China
5.	Xinjiang ZhongTai Chemical Co.,Ltd	No.39, Yanghcenghu road, E&T development zone, Urumqi, Xinjiang
6.	Jiangsu Aoyang Technology Co., Ltd	European Industrial Park, ZhangJiaGang City, JiangSu Province, China.
7.	Xiangsheng Group Co Ltd	Xiaoshan District Hangzhou, 311245 China
8.	Shandong Bohi and Yibin Grace Group Companies	Hangtian Road Nanan Economic Tech Dvpt Zone Yibin, 644002 China